KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ketua DPR Ingatkan TNI Jaga Netralitas dan Sukseskan Pemilu
Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023
Surat Kabar : TV ONE
Halaman : 3

Pesta Demokrasi | Pemimpin TNI Harus Jaga Soliditas dan Tak Terjebak Politik Praktis

Ketua DPR Ingatkan TNI Jaga Netralitas dan Sukseskan Pemilu

Ketua DPR Puan Maharani berharap TNI sebagai pilar pertahanan dan keamanan negara turut menyukseskan Pemilu 2024 dengan mengawal serta menjaga netralitas-nya.



KORAN JAKARTA/M. FACHRI

DEFILE HUT TNI | Taruna Akademi Militer beraksi saat mengikuti defile upacara HUT ke-78 TNI di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, Kamis (5/10). HUT ke-78 TNI mengangkat tema TNI Patriot NKRI: Pengawal Demokrasi untuk Indonesia Maju.

JAKARTA - Ketua DPR RI Puan Maharani mengingatkan prajurit TNI untuk ikut menyukseskan Pemilu 2024 dengan tetap menjunjung tinggi netralitas dan bahu membahu mengawal pesta demokrasi.

Sebab, kata dia, pelaksanaan Pemilu 2024 akan menjadi salah satu faktor mempercepat langkah bangsa mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045. "Sebagai pilar pertahanan dan keamanan negara, TNI harus bisa menjaga integritas dan profesionalisme agar tetap netral dan tidak terlibat politik praktis," kata Puan saat menghadiri peringatan HUT Ke-78 TNI di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, sebagaimana keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis (5/10).

Puan meminta agar pimpinan TNI dapat memberikan teladan kepada seluruh personelnya untuk mengedepankan profesionalitas dan integritas prajurit. "Pimpinan TNI harus bisa menjaga kesolidan agar tidak ada satupun anggotanya yang ikut terlibat dalam politik praktis. Baik secara langsung ataupun tidak langsung," ujarnya.

Dia juga mengapresiasi upaya TNI sebagai pelindung dan penjaga kedaulatan negara yang telah berjuang memastikan bangsa Indonesia hidup dalam kedamaian dan kemerdekaan. "Kepedulian TNI terhadap keamanan negara dan kesejahteraan rakyatnya adalah nilai yang sangat kita hargai, Tri Dharma Eka Karma," tegasnya.

Di samping ancaman kedaulatan negara, Puan juga mencermati tanggung jawab TNI lainnya dalam mengatasi ancaman nir-militer seperti ancaman bencana alam. "TNI memiliki struktur organisasi yang vertikal dari pusat hingga ke daerah sehingga pengerahan sumber daya dapat dilakukan dengan efektif dalam setiap membantu penanganan bencana. Fungsi TNI tersebut sangat penting dan krusial, hal ini yang perlu terus dikomunikasikan kepada penerus di TNI sehingga ketika terjadi bencana," ujarnya.

Jaga Amanah

Dia meyakini TNI akan mampu menjalankan tugas dan amanah dalam memperkuat dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebab telah menjadi kebanggaan dan benteng pertahanan Indonesia selama ini.

"Saya yakin bahwa TNI akan terus menjadi organisasi yang semakin profesional, semakin bersinergi dengan institusi lainnya untuk kepentingan negeri, dan semakin dekat dengan hati rakyat Indonesia," tuturnya.

Dia juga menilai prajurit TNI terus membuktikan telah menjadi tentara rakyat yang sesungguhnya dengan turun langsung membantu masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. "Kehadiran TNI adalah jaminan bahwa Indonesia akan terus memperjuangkan kesatuan dan kedamaian. TNI juga memiliki peran dalam memastikan kesejahteraan rakyat. Saya berharap bahwa TNI akan terus memperkuat, memperbesar, dan menyatukan NKRI dengan sebaik-baiknya," ungkap Puan.

Memperingati HUT Ke-78 TNI, Puan pun berharap seluruh prajurit TNI dapat memberikan manfaat langsung bagi seluruh rakyat Indonesia. "TNI adalah garda terdepan negara, seluruh rakyat memberikan kepercayaan bahwa TNI dapat menjaga kedaulatan dan pertahanan negara. Atas nama pimpinan DPR RI dan seluruh rakyat Indonesia, saya ucapkan selamat memperingati HUT Ke-78 TNI bagi seluruh prajurit. Dirgahayu TNI. Jaya selalu di darat, laut, dan udara," kata Puan.

Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-78 TNI pada tahun 2023 ini, mengusung tema "TNI Patriot NKRI, Pengawal Demokrasi Untuk Indonesia Maju,". Tema ini diangkat karena dalam waktu dekat akan dilaksanakan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan anggota legislatif serta Pilkada serentak di 548 daerah, yaitu pada 38 Provinsi, 415 Kabupaten dan 98 Kota. ■ **Ant/S-2**